

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu relief pada bangunan gereja Katolik Inkulturatif Karo di Berastagi, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah:

1. Relief yang diteliti pada bangunan gereja Katolik Inkulturatif Karo di Berastagi berjumlah dua puluh panel. Keseluruhan panel menceritakan kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru pada Alkitab. Pada kisah Perjanjian Lama, relief memuat kisah ketika Allah Bapa menciptakan bumi dan segala isinya hinggaketika Nabi Yesaya memberi nasehat (panel 1-10). Pada kisah Perjanjian Baru, relief memuat kisah ketika Yesus dikandung oleh Perawan Maria hingga hari raya Pentakosta ketika para murid dan orang-orang yang percaya kepada Yesus mendapat Roh Kudus (panel 11-20). Masing-masing panel relief memiliki makna berbeda sesuai dengan ayat yang diterapkan.
2. Relief memiliki beberapa fungsi sekaligus, yakni fungsi relief sebagai ilmu pengetahuan, fungsi relief sebagai sarana pembelajaran, fungsi relief sebagai wisata rohani, fungsi relief sebagai komunikasi, dan fungsi simbol sebagai sarana mediasi. Tetapi pada dasarnya, keseluruhan fungsi ini mengacu kepada pemahaman masyarakat seputar isi Alkitab yang dituang dalam bentuk visual.

3. Relief memiliki bentuk yang sederhana. Bentuk-bentuk ini diadopsi dari gambar-gambar yang terdapat pada buku cerita anak-anak, yang sebelumnya telah dipilah sesuai dengan konteks ayat Alkitab yang telah dipilih.
4. Gereja Katolik identik dengan lukisan bertemakan rohani, sehingga peletakan relief pada bangunan gereja menjadi hal menarik untuk diteliti. Walaupun bangunan gereja mengadopsi rumah adat Karo (inkulturasi), peletakan relief pada bangunan sama sekali tidak ada kaitannya dengan adat Karo. Ukiran relief hanya menggambarkan kisah pada ayat Alkitab. Sehingga hal ini merupakan salah satu pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi kesenirupaan, yakni bagaimana menciptakan suatu karya seni berupa relief yang memiliki jalan cerita. Melalui penelitian ini diharapkan agar kalangan akademis, khususnya mahasiswa seni rupa mampu belajar menciptakan karya seni yang memiliki alur cerita.

B. Saran

Bertolak dari intisari makna relief pada bangunan gereja Katolik Inkulturatif Karo di Berastagi, maka bentuk visual tersebut merupakan sebuah karya pemikiran yang harus dipertahankan dalam bentuk simbol budaya tradisi dan pemahaman tentang agama. Dengan demikian relief dapat dipahami dan ditafsirkan melalui nilai estetika. Oleh karena itu disarankan sebagai berikut.

1. Bagi kalangan akademisi beserta kalangan ilmiah lainnya, diharapkan agar mengembangkan penelitian ragam budaya bangsa.
2. Bagi lembaga pemerintah yang berkepentingan, bahwa usaha pengembangan kebudayaan nasional harus berakar dari kebudayaan tradisi.

3. Bagi masyarakat dan para pengunjung, diharapkan adanya apresiasi yang baik terhadap karya seni berupa relief pada bangunan gereja. Tidak hanya sekedar melihat saja, tetapi mampu memahami cerita dibalikinya.
4. Bagi para rohaniawan, diharapkan mampu menggugah semangat iman wisatawan rohani, terkhususnya para umat yang beribadah di dalam gereja, agar mampu mendalami makna yang terkandung pada masing-masing relief. Dalam hal ini dapat dilakukan melalui kotbah setiap Misa (ibadah/kebaktian) dengan mengarahkan salah satu ayat yang dimuat pada relief sebagai pengingat bagi umat.
5. Bagi pengurus gereja dan Orang Muda Katolik (OMK), diharapkan lebih aktif dalam menyebarkan relief, baik kepada umat gereja itu sendiri maupun kepada masyarakat yang datang berkunjung. Misalnya seperti membuat brosur sederhana atau buku saku yang menjelaskan seputar ayat pada relief, menyebarkan melalui media social aktif (Facebook, Instagram, Twitter, Blog, dan lain sebagainya), dan lain-lain.
6. Bagi seluruh umat Kristiani, khususnya umat Katolik yang beribadah di dalam gereja, sangat diharapkan untuk tidak bersikap cuek terhadap kekayaan arsitektur bangunan gereja. Adalah hal biasa jika mengagumi wujud luar, tetapi sangat baik bila umat mampu mengapresiasi relief-relief tersebut dan mengaplikasikannya dalam pendalaman iman.